

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Parkir

Menurut PP no. 43 tahun 1993 parkir didefinisikan sebagai kendaraan yang berhenti pada tempat-tempat tertentu baik yang dinyatakan dengan rambu atau tidak, semata-mata untuk kepentingan menaikkan dan menurunkan orang atau barang.

Menurut Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir, Direktorat Bina Sistem Lalu Lintas Angkutan Kota Direktorat Jenderal Perhubungan Darat (1998), parkir adalah keadaan tidak bergerak suatu kendaraan yang bersifat sementara. Termasuk dalam pengertian parkir adalah setiap kendaraan yang berhenti pada tempat-tempat tertentu baik yang dinyatakan dengan rambu ataupun tidak, serta tidak semata-mata untuk kepentingan menaikkan dan menurunkan orang atau barang.

2.2 Fasilitas Parkir

Fasilitas parkir adalah lokasi yang ditentukan sebagai tempat pemberhentian kendaraan yang bersifat sementara untuk melakukan kegiatan pada suatu kurun waktu. Fasilitas parkir adalah suatu metode perencanaan dalam menyelenggarakan fasilitas parkir kendaraan, baik di badan jalan (*on-street parking*) maupun di luar badan jalan (*off-street parking*). (Departemen Perhubungan Darat, 1996)

Menurut Munawar, (2014), aktivitas suatu pusat kegiatan akan menimbulkan aktivitas parkir kendaraan. Bangkitan Parkir ini akan menimbulkan masalah antara lain, bangkitan tidak dapat tertampung oleh fasilitas parkir di luar badan jalan yang tersedia, sehingga meluap ke badan jalan dan tidak tersediannya fasilitas parkir di luar badan jalan sehingga bangkitan parkir secara otomatis memanfaatkan badan jalan untuk parkir. Untuk itu pengadaan fasilitas parkir kendaraan dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Fasilitas parkir di badan jalan (*on-street parking*)

Pengadaan fasilitas parkir di badan jalan khususnya sistem perparkiran yang sesuai dengan pengaturan untuk masing-masing ruas jalan yang diperbolehkan untuk parkir dilaksanakan oleh DLLAJ (Dinas Lalu Lintas Angkutan jalan).

2. Fasilitas Parkir di luar badan jalan (*off-street parking*)

Pengadaan fasilitas parkir di luar badan jalan yang baik berupa taman parkir maupun gedung parkir dapat dilakukan oleh :

- a. Pemerintah daerah.
- b. Swasta.
- c. Pemerintah daerah bekerja sama dengan swasta.

2.3.1 Penyediaan Parkir

Menurut Pedoman Teknis Penyelenggaraan Parkir Penyediaan parkir atau kemampuan penyediaan parkir adalah banyaknya kendaraan yang dapat ditampung oleh suatu lahan parkir selama periode waktu tertentu. Dalam mengukur kebutuhan parkir digunakan Satuan Ruang Parkir (SRP). Satuan Ruang

Parkir (adalah ukuran ruang efektif untuk meletakkan kendaraan (mobil penumpang, bus/truk, sepeda motor), termasuk ruang bebas dan lebar bukaan pintu .

2.4 Standar Kebutuhan Ruang Parkir

Standar kebutuhan luas areal parkir berdasarkan Departemen Perhubungan Darat, (1996) berbeda antara yang satu dengan yang lainnya yang sesuai dengan peruntukannya antara lain pelayanan, ketersediaan ruang parkir, tingkat kepemilikan kendaraan bermotor, dan tingkat pendapatan masyarakat. Penentuan kebutuhan parkir adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan parkir yang tetap antara lain :
 - a. Pusat perdagangan.
 - b. Pusat perkantoran swasta atau pemerintah.
 - c. Pusat perdagangan eceran atau pasar swalayan.
 - d. Pasar.
 - e. Sekolah.
 - f. Tempat rekreasi.
 - g. Hotel dan tempat penginapan.
 - h. Rumah sakit.
2. Kegiatan parkir yang bersifat sementara antara lain:
 - a. Bioskop.
 - b. Tempat pertunjukan.
 - c. Tempat pertandingan olahraga.
 - d. Rumah ibadah.

2.5 Pengendalian Parkir

Menurut Hoobs (1995), pengendalian utama yang sejauh ini telah dibahas adalah mengenai ruang atau tempatnya. Akan tetapi harga atau biaya adalah penting juga mengingat pengendalian tersebut dapat digunakan secara bersama agar penawaran ruang parkir yang tersedia dapat disesuaikan dengan permintaan ruang, waktu, dan biaya.

Menurut Risdiyanto (2014), Perhitungan karakteristik parkir dilakukan dengan menghitung jumlah kendaraan yang masuk dan keluar dalam interval waktu tertentu dengan hal berikut :

1. Volume parkir adalah jumlah total kendaraan yang masuk ke areal parkir ditambah dengan jumlah kendaraan yang telah ada sebelumnya selama periode waktu tertentu.
2. Akumulasi parkir adalah kendaraan yang berada di area parkir pada saat tertentu .
3. Pergantian parkir (*turnover parkir*), menunjukkan tingkat penggunaan ruang parkir dan diperoleh dengan membagi volume parkir dengan jumlah ruang parkir yang tersedia untuk periode waktu tertentu (Hoobs,1995)
4. Durasi parkir adalah rentang waktu (lama waktu) kendaraan yang parkir.
5. Indeks parkir, adalah persentase jumlah kendaraan yang menempati ruang parkir yang tersedia yaitu nilai perbandingan akumulasi parkir terhadap ruang parkir yang tersedi dalam interval waktu tertentu.